

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh Independensi dan Skeptisme Terhadap Ketepatan Pemberian Opini maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) Independensi dalam ketepatan pemberian opini pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung menunjukkan hasil yang artinya, auditor menunjukkan tingkat nilai independensi yang ada saat ini. Independensi memiliki pengaruh yang signifikan dengan ketepatan pemberian opini semakin banyak program audit, verifikasi, dan pelaporan akan meningkatkan ketepatan pemberian opini.
- 2) Skeptisme Profesional di Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung termasuk kriteria baik yang artinya, auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung telah menunjukkan skeptisme profesionalnya melalui indikator pengalaman bekerja, situasi audit, dan etika professional audit yang mereka tunjukkan dengan segenap pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki dalam menghargai profesinya saat ini. Namun secara parsial skeptisme profesional menunjukkan hasil yang tidak signifikan dalam mempengaruhi ketepatan pemberian opini hal ini dikarenakan indikator dari beberapa pernyataan memiliki jawaban yang berbobot nilai sedikit sikap seorang auditor dalam memegang skeptisme terhadap profesinya itu tidak selalu menunjukkan hal yang positif bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah profesinya saat ini belum memiliki pengalaman hal ini akan mempengaruhi penilaiannya terhadap ketepatan pemberian opini.

- 3) Independensi dan skeptisme profesional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap Ketepatan Pemberian Opini di Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung. Hal ini menunjukkan ketepatan pemberian opini dipengaruhi oleh independensi dan skeptisme profesional apabila dilihat secara simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai pengaruh independensi, skeptisisme profesional auditor terhadap ketepatan pemberian opini, maka saran atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, lamanya auditor bekerja memiliki presentase yang rendah, hal ini disebabkan adanya auditor junior yang baru memiliki pengalaman bekerja sedikit, diharapkan untuk para auditor untuk sering mengikuti pelatihan-pelatihan dan lokakarya guna meningkatkan mutu kinerjanya, selain itu auditor pun kurang memiliki kehati-hatian dalam mengerjakan tugasnya, sehingga akan menghasilkan ketepatan pemberian opini yang kurang memuaskan. Untuk itu auditor harus memegang teguh skeptisme profesinya guna menghasilkan ketepatan pemberian opini yang baik.
2. Diharapkan untuk para auditor eksternal dapat mengendalikan situasi audit yang sering terjadi ketika sedang melakukan pemeriksaan, terutama terhadap klien yang baru pertama kali diaudit, supaya tidak mempengaruhi sikap skeptisisme profesionalisme seorang auditor, apalagi jika menghadapi klien baru yang bermasalah. Diharapkan juga untuk setiap auditor dapat mengendalikan keahlian auditnya, juga menjaga etika professional audit dan selalu menyertakan auditor

untuk meningkatkan dalam pelatihan di bidang akuntansi, auditing dan penggunaan teknologi informasi.

3. Adanya pengaruh positif Jumlah akuntan publik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sangat terbatas, yaitu hanya 30 orang. Hal ini karena sangat terbatasnya akuntan publik yang mau menerima dan mengisi kuesioner. Maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan objek dan tema yang sama, penulis menyarankan agar penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden, variabel penelitian dapat dikembangkan kembali mengenai pengalaman auditor, pendidikan auditor dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini, selanjutnya penelitian tidak dilakukan di Kota Bandung saja tetapi wilayah lainnya juga sehingga dapat dijadikan perbandingan.

